

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV Sekolah Dasar Segugus II Pebayuran yang beralamatkan di Kec. Pebayuran, Kab. Bekasi.

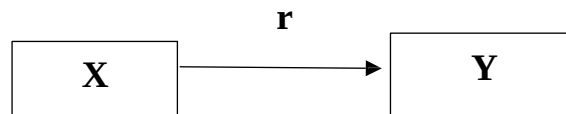
2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang digunakan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan apabila perubahan yang terjadi pada salah satu variabel diikuti oleh perubahan yang konsisten pada variabel lainnya, baik dalam arah yang sama (korelasi positif) maupun arah yang berlawanan (korelasi negatif) (Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, 2023).

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel, dengan kata lain penelitian ini untuk menemukan apakah terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.





Gambar 3. 1 Korelasi Sederhana

Keterangan :

X : Sarana dan prasarana olahraga

Y : Hasil belajar olahraga

r : Hubungan antara sarana dan prasarana olahraga terhadap hasil belajar

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang terdiri atas individu, objek, atau unit tertentu yang memiliki karakteristik serupa dan menjadi sasaran pengamatan dalam suatu penelitian. Populasi mencakup keseluruhan elemen yang relevan dengan tujuan penelitian dan menjadi dasar dalam proses pengambilan data. (Candra Susanto *et al.*, 2024).

Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Pebayuran. Jumlah siswa kelas IV Sekolah Dasar Segugus II Kecamatan Pebayuran dapat dilihat Pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Segugus II Kecamatan Pebayuran 2025

No	Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1	SDN Kertasari 02 Pebayuran	23
2	SDIT Al-Hikmah Pebayuran	57

No	Sekolah Dasar	Jumlah
3	SDN Kertajaya 01 Pebayuran	63
4	SDN Kertajaya 02 Pebayuran	17
Jumlah		160

2. Sampel

Menurut (Candra Susanto *et al.*, 2024) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi.. Istilah "sebagian" dan "mewakili" menjadi kata kunci penting karena mengacu pada keterwakilan semua karakteristik populasi, meskipun hanya dalam jumlah yang terbatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* sebagai metode dalam menentukan sampel yang dianggap paling relevan. *Sampling Purposive* adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh bagian dari populasi melalui pemilihan sampel oleh peneliti dari populasi tertentu (Asrulla *et al.*, 2023). Sampel penelitian hanya mengambil 3 SD dari 4 SD segugus II Kecamatan Pebayuran, dan 1 sekolah lainnya dijadikan uji coba instrumen.

Jika ukuran populasinya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, jika populasinya besar atau lebih dari seratus maka dapat di ambil 30-35% atau 40-45% atau lebih. Penelitian mengambil sampel sebesar 40% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 64 responden. Maka sampel dari penelitian ini yaitu 64 responden yang berada di SD segugus II Pebayuran.

D. Teknik Tengumpulan Data

1. Instrument Sarana Prasarana

a. Deskripsi konseptual

Sarana dan prasarana olahraga merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan olahraga dan Pendidikan jasmani. Adapun fasilitas seperti lapangan, bangunan, dan perlengkapan pendukung. Penyediaannya perlu mengikuti standar yang telah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Kekurangan atau ketidakcocokan fasilitas akan menghambat jalannya proses belajar mengajar, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil yang diharapkan. Karena alasan tersebut, dibutuhkan perbaikan mutu dan pemenuhan fasilitas penunjang yang memadai harus menjadi prioritas untuk mendukung keberhasilan kegiatan olahraga dan Pendidikan jasmani, dengan indikator sarana dan prasarana yaitu : (1) peralatan, (2) perlengkapan, (3) perencanaan, (4) pengadaan, (5) penginventarisasian, (6) pemanfaatan, (7) pemeliharaan, dan (8) pengawasan.

b. Definisi oprasional

Sarana prasarana olahraga merupakan skor penilaian responden atas jawaban instrument tentang sarana prasarana , dengan indikator: (1) peralatan, (2) perlengkapan, (3) perencanaan, (4) pengadaan, (5) penginventarisasian, (6) pemanfaatan, (7) pemeliharaan, dan (8) pengawasan.

c. Jenis Instrument sarana Prasarana Olahraga

Tes yang digunakan dalam mengukur sarana prasarana olahraga adalah kuisioner/angket berbentuk jawaban tertutup sebanyak 44 pernyataan yang meliputi beberapa indikator sarana prasarana olahraga.

d. Kisi-kisi Instrument Sarana Prasarana Olahraga

Kisi kisi instrument penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel sarana prasarana olahraga. Berikut rincian kisi-kisi instrumen sarana prasarana olahraga yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Sarana Prasaran

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Peralatan	2, 4, 5, 7	1, 3, 6	7
2	Perlengkapan	8, 9, 10, 12	11, 13, 14	7
3	Perencanaan	15, 16, 19	17, 18	5
4	Pengadaan	21, 22, 23, 24	20	5
5	Penginventarisasian	25, 27, 28,	26, 29	5
6	Pemanfaatan	31, 33, 34	30, 32	5
7	Pemeliharaan	35, 37, 38	36, 39	5
8	Pengawasan	40, 42, 44	41, 43	5
Jumlah				44

e. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan instrumen untuk menilai variabel yang tepat sebagaimana dirancang dalam kerangka penelitian dan berdasarkan standar tertentu. Instrumen dinilai valid apabila hasil pengukurannya benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Dalam studi ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment berbasis nilai simpangan atau deviasi (Suparman *et al.*, 2020). sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variable yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari jumlah total variabel x

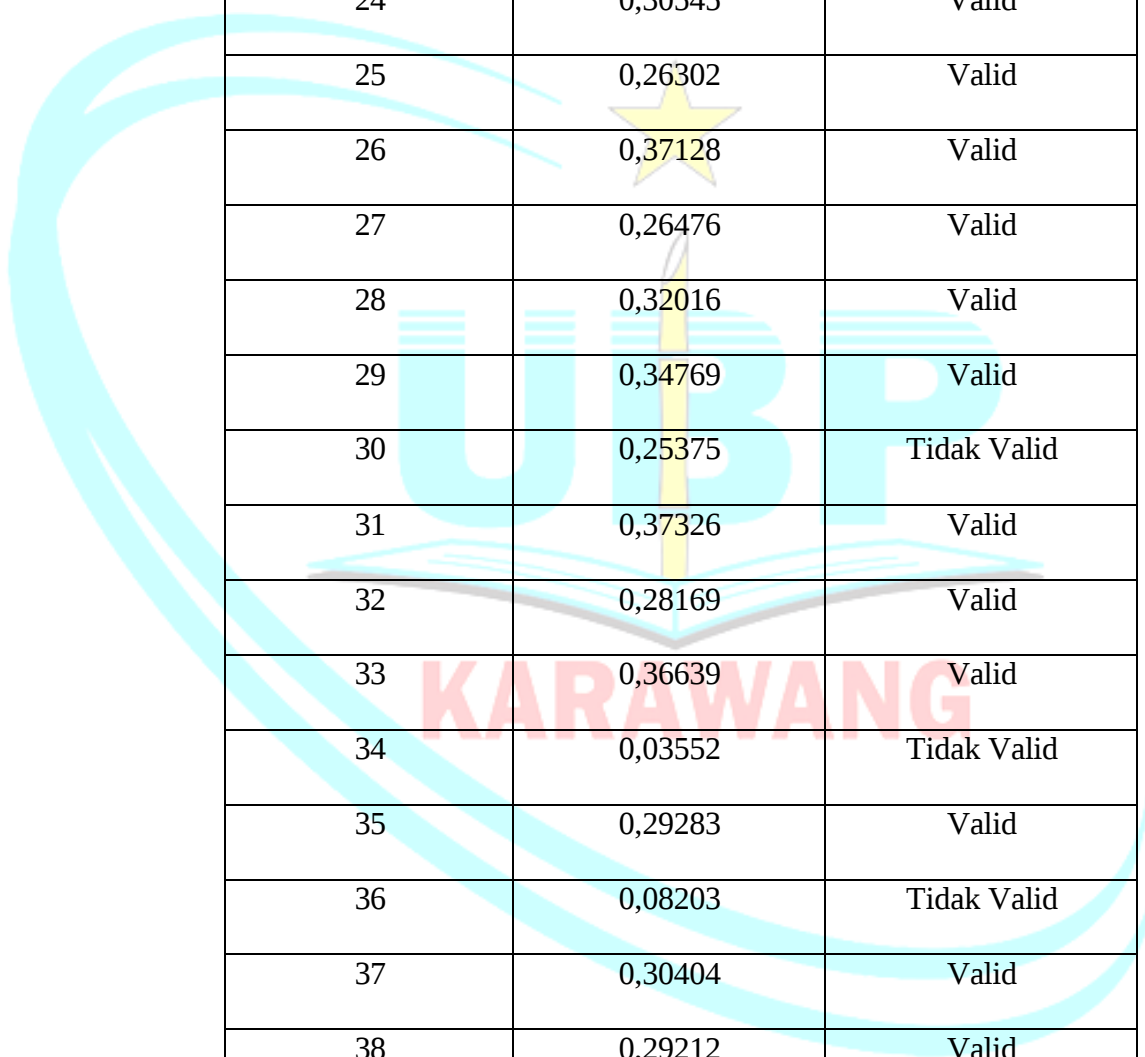
y^2 = kuadrat dari jumlah total variabel y

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kemampuan butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian serta kejelasan struktur kerangka penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah terbukti valid dan reliabel. Suatu indikator dalam instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Instrumen dengan validitas tinggi menunjukkan ketepatan yang optimal dalam mengukur

objek atau konsep yang dituju dan keakuratan alat tersebut dalam mengukur data yang dimaksud.

Tabel 3. 3 Uji Validitas

Nomor Pernyataan	Nilai Validitas	Status Butir pernyataan
1	0,4006	Valid
2	0,26187	Valid
3	0,278	Valid
4	0,26631	Valid
5	0,29707	Valid
6	-0,07686	Tidak Valid
7	0,29417	Valid
8	0,32213	Valid
9	0,41102	Valid
10	0,30138	Valid
11	0,25669	Tidak Valid
12	0,1032	Tidak Valid
13	0,28128	Valid
14	0,30822	Valid
15	0,31417	Valid
16	0,28107	Valid
17	0,13503	Tidak Valid
18	0,33597	Valid



19	0,30539	Valid
20	0,28417	Valid
21	0,38191	Valid
22	0,32407	Valid
23	0,31243	Valid
24	0,30545	Valid
25	0,26302	Valid
26	0,37128	Valid
27	0,26476	Valid
28	0,32016	Valid
29	0,34769	Valid
30	0,25375	Tidak Valid
31	0,37326	Valid
32	0,28169	Valid
33	0,36639	Valid
34	0,03552	Tidak Valid
35	0,29283	Valid
36	0,08203	Tidak Valid
37	0,30404	Valid
38	0,29212	Valid
39	0,33861	Valid
40	0,26405	Valid

41	0,39384	Valid
42	0,31223	Valid
43	0,26034	Tidak Valid
44	0,29523	Valid

2. Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, dengan tujuan untuk menentukan apakah alat ukur tersebut layak digunakan atau tidak. Beberapa rumus dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas termasuk rumus *Spearman-Brown*, dan Kuder Richardson (KR-20 atau KR-21). Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah *Spearman Brown*:

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

V_t = Varians total

p = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 0}}{(q=1-p)}$

Tabel 3. 4 Reliabilitas Penelitian

Rentang Nilai	Kategori
$0,8 < r_{xy} < 1,00$	Sangat Baik
$0,6 < r_{xy} < 0,8$	Baik
$0,4 < r_{xy} < 0,6$	Cukup Baik
$0,2 < r_{xy} < 0,4$	Rendah
$0,0 < r_{xy} < 0,2$	Sangat Rendah

Perhitungan indeks reliabilitas ini dilakukan terhadap angket sarana prasarana olahraga yang terdiri dari 44 butir pernyataan angket. Upaya untuk mengetahui apakah item pernyataan tersebut dapat digunakan Kembali atau tidak. Maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 44 butir pernyataan angket.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas

r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
0,670	0,2609	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrument butir pernyataan angket dilakukan dengan rumus Spearman Brown, sehingga diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar $r_{11} = 0,670$. Nilai r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan $r_{11} > r_{tabel}$. Sehingga instrument angket dapat dinyatakan reliabel dengan interpretasi reliabilitas baik dan layak untuk dibagikan.

2. Instrumen Hasil Belajar Olahraga

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa merupakan indikator utama prestasi akademik yang dicapai melalui evaluasi formal dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang mencerminkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil ini dipengaruhi faktor internal seperti kesehatan, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal seperti lingkungan, kurikulum, dan fasilitas. Evaluasi hasil belajar dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif untuk mengukur capaian belajar dan perkembangan peserta didik, baik melalui nilai rapor maupun observasi keterampilan. Keberhasilan belajar menunjukkan pencapaian tujuan pendidikan dan menuntut peran penting guru dan orangtua dalam mengoptimalkan potensi siswa agar mampu mengintegrasikan aspek fisik dan mental secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, dengan indikator : (1) Kognitif, (2) Afektif, (3) Psikomotorik.

b. Definisi Oprasional

Hasil belajar olahraga pada penelitian ini menggunakan nilai olahraga yang ada di raport siswa atas jawaban instrument dengan indikator : (1) Kognitif, (2) Afektif, (3) Psikomotorik.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 6 Indikator dan Skala Pengukuran Hasil Belajar

No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kognitif	1

No	Indikator	Skala Pengukuran
2	Afektif	2
3	Psikomotorik	3

d. Jenis Instrumen

Untuk variabel hasil belajar olahraga tidak menggunakan instrument tes, karena indikator dapat dilihat melalui data nilai raport mata Pelajaran Pendidikan jasmani.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari analisis data penelitian yang bertujuan untuk meringkas, menyajikan, dan menjelaskan data secara terstruktur dan mudah dipahami. Pendekatan ini memudahkan pengenalan pola, kecenderungan, dan distribusi data, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik kumpulan data yang sedang dipelajari (Putu Gede Subhaktiyasa *et al.*, 2025).

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang sarana prasarana olahraga (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y), dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum objek penelitian melalui data sampel atau populasi apa adanya, tanpa melakukan analisis atau menarik Kesimpulan yang berlaku umum,

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar Pendidikan jasmani menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi perhitungan r_{hitung} sebesar 0,957 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 0,2461. Dari perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} , atau $0,957 > 0,2461$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat positif dan akurat antara kedua variabel tersebut.

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yang menggunakan uji normalitas, uji linieritas, koefisien determinasi, Uji Korelasi dan hipotesis statistik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila datanya berdistribusi normal (Jumhuri, 2024).

Pedoman pengambilan Keputusan uji normalitas residual:

1. Jika nilai Asymp Sig 2-tailed > 0.05 , maka nilai residual data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp Sig 2-tailed < 0.05 , maka nilai residual data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Model regresi yang baik apabila data terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel X dengan Y.

1. Jika nilai deviation from Linearity Sig > 0.05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y
2. Jika nilai deviation from Linearity Sig < 0.05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y

c. Koefisien Determinasi

Apabila *rhitung* sudah diketahui maka carilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) (Jumhuri, 2024). Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi

d. Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Analisis korelasi menggambarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hasny Delaila Siregar, Manna

Wassalwa, Khairina Janani, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3. 2 Uji Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y, dua variable yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari jumlah total variabel x

y^2 = kuadrat dari jumlah total variabel y

Menghitung uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22 For Winsows User. Untuk menghitung analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan Langkah-langkah masukkan data X dan Y kemudian klik *Analyze > Correlate > Bivariate > Masukkan variabel X dan Y > Ok*. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data berkorelasi, tetapi apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data tidak berkorelasi.

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Untuk menguji hipotesis, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka

H_0 diterima, dan H_a ditolak, tetapi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima (Hasny Delaila Siregar, Manna Wassalwa, Khairina Janani, 2024). Hasil data yang diperoleh yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji sebagai berikut:

$$H_0: p \leq 0$$

$$H_a: p > 0$$

Hipotesis diatas dapat diartikan sebagai berikut :

H_0 : Sarana prasarana tidak terdapat hubungan yang positif dengan hasil belajar Pendidikan jasmani

H_a : Sarana prasarana terdapat hubungan positif dengan hasil belajar Pendidikan jasmani

